

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan:

1. Ekstrak buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) dalam konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5% efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri penyebab gingivitis pada pengguna ortodontik cekat.
2. Konsentrasi 100% ekstrak buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) merupakan ekstrak yang paling efektif dalam menghambat populasi bakteri penyebab gingivitis pada pengguna ortodontik cekat.
3. Pada kontrol positif terdapat zona radikal sebesar 7,65 mm. Pada 12,5% sebesar 3,21 mm, pada 25% sebesar 3,92 mm. Pada 50% sebesar 4,70 mm dan pada konsentrasi ekstrak 100% yaitu sebesar 6,51 mm.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan tingkat efektifitas daya hambat pada ekstrak buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) dengan ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode selain difusi pada bakteri atau jamur yang berbeda dengan penelitian ini.